

**RETORIKA DALAM TEKS PIDATO NADIEM ANWAR MAKARIM DI
CHANNEL YOUTUBE KEMENDIKBUD**

Silfiatuz Zahroh, Dr. Henny Sulistyowati, M. Hum.

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, STKIP PGRI Jombang

Jalan Pattimura Gang III Nomor 20, 61418, Indonesia

Email : silfiatuzzahroh166116c@gmail.com

heny.sulistyowati@gmail.com

ABSTRACT

Zahroh, Silfiatuz. 2021. Rhetoric in the Text of Nadiem Anwar Makarim's Speech on the Ministry of Education and Culture's Youtube Channel. Thesis, Indonesian Language Education Study Program STKIP PGRI Jombang. Dr. Henny Sulistyowati, M. Hum

Keywords: Rhetoric, how to open a speech, how to close a speech

This study aims to describe the rhetoric in the text of Nadiem Anwar Makarim's speech on the KEMENDIKBUD Youtube channel. This research analysis uses Jalaluddin Rakhmat's theory to examine the rhetoric of how to open and close Nadiem Anwar Makarim's speech.

The research method used by the researcher is a descriptive qualitative method. The reason of using descriptive qualitative method is because this study describes sentences in the form of how to open and close speeches. Data collection techniques were carried out by observation, object determination, data download, replay, data identification and data coding. The data obtained were then analyzed and described as they are.

The results of this study found two research focuses, (1) namely the opening rhetoric and closing rhetoric in the text of Nadiem Anwar Makarim's speech on the KEMENDIKBUD Youtube channel. Six ways of opening the speech first, directly mentioning the subject matter in the sentence "Let me elaborate on the addition of several things", secondly describing the background of the problem; third, connecting with events that are currently the center of public attention, the fourth,

relates to the event being commemorated; the fifth, relates to the place where the communicator gives a speech, and gives praise to the audience for their achievements. (2) The data found have four ways of closing the speech, first namely concluding or presenting an overview, secondly restating the main idea with different sentences and words, third encouraging the audience to act in this sentence it is time for us to innovate, this is the time for us to experiment, this is the time for us to listen to our conscience and learn from Covid-19 the sentence included in the closing speech third because Nadiem ended his speech by inviting everyone to innovate, four experiment and listen to conscience to become a better society, and five explaining the speaker's true intentions.

ABSTRAK

Zahroh, Silfiatuz. 2021. Retorika dalam Teks Pidato Nadiem Anwar Makarim di *Channel Youtube KEMENDIKBUD*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia STKIP PGRI Jombang. Dr. Heny Sulistyowati, M.Hum
Kata kunci : Retorika, cara membuka pidato, cara menutup pidato

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan retorika dalam teks pidato Nadiem Anwar Makarim di *channel Youtube KEMENDIKBUD*. Analisis penelitian ini menggunakan teori Jalaludin Rakhmat untuk mengkaji retorika cara membuka dan cara menutup pidato Nadiem Anwar Makarim.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif kualitatif. Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif karena penelitian ini mendeskripsikan kalimat yang berupa cara membuka dan cara menutup pidato. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, penentuan objek, unduh data, memutar ulang, identifikasi data dan pengkodean data. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan dideskripsikan sebagaimana adanya.

Hasil penelitian ini menemukan dua fokus penelitian yaitu retorika pembuka dalam teks pidato Nadiem Anwar Makarim di *channel Youtube KEMENDIKBUD* dan retorika penutup dalam teks pidato Nadiem Anwar Makarim di *channel Youtube KEMENDIKBUD*. (1) enam cara membuka pidato, yaitu pertama, langsung

menyebutkan pokok persoalan pada kalimat “Izinkan saya mendetailkan penambahan beberapa hal” menunjukkan bahwa kalimat tersebut termasuk dalam pembuka langsung pada pokok persoalan, kedua melukiskan latar belakang masalah, ketiga menghubungkan dengan kejadian yang tengah menjadi pusat perhatian khalayak, keempat menghubungkan dengan peristiwa yang sedang diperingati, kelima menghubungkan dengan tempat komunikator berpidato, dan memberikan pujian pada khalayak atas prestasi mereka. (2) Data yang ditemukan tersebut memiliki empat cara menutup pidato, pertama menyimpulkan atau mengemukakan ikhtisari, kedua menyatakan kembali gagasan utama dengan kalimat dan kata yang berbeda, ketiga mendorong khalayak untuk bertindak pada kalimat ini saatnya kita berinovasi, ini saatnya kita bereksperimentasi, inilah saatnya kita mendengarkan hati nurani kita dan belajar dari Covid-19, kalimat tersebut termasuk dalam penutup pidato ketiga karena Nadiem mengakhiri pidatonya dengan mengajak semua orang untuk berinovasi bereksperimentasi dan mendengarkan hati nurani untuk menjadi masyarakat yang lebih baik, dan keempat menerangkan maksud sebenarnya pembicara.

PENDAHULUAN

Menurut Keraf (2004:1) bahasa merupakan alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Bahasa digunakan sebagai media untuk bisa bertukar pikiran atau menyampaikan informasi, agar selama dalam proses komunikasi tidak merasa kebingungan, karena bahasa merupakan media yang paling efektif untuk membangun sebuah komunikasi. Bahasa memiliki empat keterampilan yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis.

Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berhubungan erat antara yang satu dengan lainnya tetapi, yang paling sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari adalah keterampilan berbicara. Berbicara untuk menyampaikan ide serta gagasan-gagasan kepada orang lain tidak serta merta mengasal begitu saja. Harus memiliki batasan-batasan yang diperhatikan agar dapat diterima oleh pendengar. Salah satu ilmu berbicara yang dapat kita pelajari adalah retorika. Menurut Hendrikus (2000:14) retorika berarti kesenian untuk berbicara baik (*Kunsts, gut zu, redder atau Ars bene dicendi*), yang dicapai berdasarkan bakat alam (talenta) dan

keterampilan teknis (*art, techne*). Kesenian berbicara ini bukan hanya berarti berbicara lancar tanpa jalan pikiran yang jelas dan tanpa isi, melainkan suatu kemampuan untuk berbicara dan berpidato secara singkat, jelas, padat dan mengesankan. Retorika dipilih sebagai bahan kajian karena merupakan keterampilan berbicara yang sangat diperlukan bagi seseorang untuk dapat berbicara di depan umum, dengan menggunakan kosa kata yang baik dan pilihan kata yang menarik agar pendengar bisa memahami dan mengerti maksud dari pembicaraan.

Ilmu retorika sangat penting bagi mereka yang berkomunikasi di depan umum agar dapat berbicara dengan lancar dan bisa membuat pendengar percaya dengan apa yang disampaikan. Berbicara di depan umum seperti pada saat seseorang berpidato, berceramah dan khotbah, akan ada banyak hal yang perlu diperhatikan dalam penyampaiannya. Menurut Abidin (2013:145) memaparkan pidato merupakan salah satu bentuk kegiatan berbicara yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Pidato termasuk dalam bagian retorika secara monolog dimana hanya seorang yang berbicara. Dalam penelitian ini peneliti mengambil pidato dari Nadiem Anwar Makarim di channel Youtube Kemendikbud.

Nadiem Anwar Makarim sebagai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Selama menjabat sebagai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Anwar Makarim telah banyak menghadiri acara dan menjadi pembicara untuk menyalurkan informasi mengenai pendidikan di Indonesia. Ciri khas gaya berpidato bapak Nadiem Anwar Makarim ini menggunakan pembawaan yang santai dan tetap dengan sikap yang tegas dalam menyampaikan kebijakan-kebijakannya. Gaya berpidato yang tidak bertele-tele dan berbeda dari yang lain, Nadiem Anwar Makarim sempat mendapat apresiasi dan komentar dari kalangan masyarakat ketika naskah pidatonya untuk Hari Guru tahun 2019 tersebar di media sosial. Alasan peneliti memilih Nadiem Anwar Makarim sebagai sumber objek karena beliau memiliki gaya bicara yang jelas, padat, tidak bertele-tele dan tidak meninggalkan makna dan isi dalam berpidato tersebut membuat peneliti tertarik dengan penggunaan retorika oleh Nadiem Anwar Makarim ini.

Komponen yang berhubungan dengan pidato adalah cara membuka dan cara menutup pidato. Peneliti memilih fokus penelitian cara membuka dan cara menutup pada pidato karena dua cara tersebut juga termasuk bagian penting dan menentukan dalam sebuah pidato bukan hanya isi saja. Cara membuka pidato dilakukan untuk menarik perhatian pendengar, membina kontak dengan pendengar supaya mereka

senang dan tergerak untuk mendengarnya. Cara menutup pidato dilakukan untuk membantu pendengar supaya memiliki satu gambaran umum dengan merangkum topik yang dibicarakan agar mudah dimengerti oleh pendengar.

Dengan demikian peneliti mengambil judul “Retorika dalam Teks Pidato Nadiem Anwar Makarim di *Channel Youtube KEMENDIKBUD*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui retorika yang digunakan dalam teks pidato oleh bapak Nadiem Anwar Makarim di channel Youtube Kemendikbud khususnya untuk cara membuka dan cara menutup pidato.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis dan data lisan di dalam masyarakat bahasa (Djajasudarma, 2010:10-11). Berdasarkan uraian diatas metode penelitian ini sesuai untuk digunakan dalam menganalisis retorika teks pidato Nadiem Anwar Makarim di channel Youtube Kemendikbud.

Peneliti sendiri yang berperan sebagai Peran peneliti dalam penelitian ini adalah pengamat penuh, yaitu mengamati kegiatan berbicara di depan umum dalam video pidato Nadiem Anwar Makarim. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini tidak diketahui statusnya oleh subjek atau informan. Hal ini karena peneliti tidak secara langsung menyaksikan pidato tersebut, melainkan hanya mengamati hasil rekaman yang diunduh melalui *Youtube*.

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam metode pengumpulan data ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi
2. Penentuan Objek
3. Unduh Data
4. Memutar Ulang
5. Transkripsi Data
6. Identifikasi Data
7. Pengkodean Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini kemudian diklasifikasikan dengan menggunakan instrument penelitian berupa tabel klasifikasi data penelitian agar dapat mempermudah peneliti menemukan indikator retorika dalam teks pidato Nadiem Anwar Makarim di channel Youtube Kemendikbud.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan pada penelitian ini terdiri dari deskripsi data sesuai dengan fokus penelitian yaitu retorika cara membuka dan menutup dalam teks pidato Nadiem Anwar Makarim di *channel youtube* KEMENDIKBUD. Peneliti akan menguraikan hasil temuan data dan analisis data dalam teks pidato Nadiem Anwar Makarim di *channel youtube* KEMENDIKBUD.

1. Retorika pembuka dalam teks pidato Nadiem Anwar Makarim di *channel youtube* KEMENDIKBUD

a. Retorika pembuka pidato langsung pada pokok persoalan

Data (1)

Hari ini kita akan membahas beberapa kebijakan dan inisiatif dari KEMENDIKBUD untuk meringankan beban dari berbagai macam pihak sekolah maupun yang sedang mengalami krisis ekonomi dimasa pandemi ini. (D1/PNAM1/CMMP/LPP)

Pada data (1) termasuk dalam retorika pembuka pidato ke-1 yaitu langsung pada pokok persoalan. Langsung pada pokok persoalan biasanya digunakan dalam membuka pidato bila topik adalah pusat perhatian khalayak dan menyebutkan hal yang akan dibicarakannya secara langsung tanpa bertele-tele. Kalimat **Hari ini kita akan membahas beberapa kebijakan dan inisiatif dari KEMENDIKBUD** menunjukkan bahwa kalimat tersebut termasuk dalam pembuka yaitu langsung pada pokok persoalan karena langsung menjelaskan pokok persoalannya yaitu kebijakan meringankan beban ekonomi di masa pandemi ini. Nadiem membuka pidatonya dengan menyampaikan topik pembicaraan secara langsung tanpa bertele-tele sehingga pendengar mampu memahami dengan cepat topik pembicaraan tersebut.

b. Retorika pembuka pidato melukiskan latar belakang masalah

Data (4)

Mohon maaf bahwa kita sebenarnya mau mengadakan acara berkumpul rame-rame, **tapi karena berita-berita mengenai konfirmasi virus Covid-19 yang meningkat jadi menurut kami di Kementerian sebenarnya aman-aman saja dan jangan berkumpul-kumpul dulu** sehingga bisa mencegah penyebaran virus Covid-19 ini. (D4/PNAM4/CMMP/MKLB)

Berdasarkan data (4) menandakan retorika pembuka pidato ke-2 yaitu melukiskan latar belakang masalah. Kalimat **tapi karena berita-berita mengenai konfirmasi virus Covid-19 yang meningkat jadi menurut kami di Kementerian sebenarnya aman-aman saja dan jangan berkumpul-kumpul dulu** adalah jenis pembuka yang menjelaskan bahwa kita tidak boleh berkumpul-kumpul dulu akibat adanya peningkatan virus Covid-19 dan kutipan tersebut termasuk dalam pembuka pidato yang melukiskan latar belakang masalah. Latar belakang masalah dalam pembuka pidato menerangkan sejarah topik, membatasi pengertian, dan menyatakan masalah-masalah utamanya. Dengan demikian data ini termasuk dalam jenis retorika pembuka pidato yaitu melukiskan latar belakang masalah.

c. Retorika pembuka pidato menghubungkan kejadian yang menjadi pusat perhatian khalayak

Data (9)

Kami menyimpulkan bukan dengan cara yang mudah namun berat hati **bahwa sebenarnya pelaksanaan UN ini terlalu banyak resiko untuk keamanan nyawa siswa, warganya dan kakek juga neneknya.** (D9/PNAM9/CMMP/MKP)

Kutipan data (9) termasuk dalam retorika pembuka pidato ke-3 yaitu menghubungkan kejadian yang menjadi pusat perhatian khalayak. Jenis pembuka pidato ini merupakan pembuka pidato yang menambahkan pembicaraan kepada fokus perhatian khalayak, pembicara mempunyai peluang yang baik untuk memasukkan ide-ide dan menimbulkan kesan yang kuat. Kalimat yang menunjukkan pembuka dalam pidato ini **bahwa sebenarnya pelaksanaan UN ini terlalu banyak resiko untuk keamanan nyawa siswa, warganya dan kakek juga neneknya**, Nadiem menjelaskan bahwa UN dibatalkan karena terlalu banyak resiko. Pusat perhatian khalayak yang dibicarakan adalah situasi UN saat ini. Dengan demikian data tersebut termasuk dalam retorika pembuka pidato menghubungkan kejadian yang menjadi pusat perhatian khalayak.

2. **Retorika penutup dalam teks pidato Nadiem Anwar Makarim di *channel Youtube KEMENDIKBUD***

a. **Retorika penutup menyimpulkan atau mengemukakan ikhtislar pembicara**

Data (16)

Jadi itu adalah **esensi merdeka belajar dari segi kurikulum tentunya ada berbagai macam hal lain yang akan terus kita tingkatkan tapi esensi daripada merdeka belajar** adalah untuk memberikan potensi terbesar untuk para guru-guru sekolah dan murid kita untuk berinovasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara mandiri bukan hanya mengikuti proses birokrasi tapi benar-benar inovasi. **(D16/PNAM2/CMNP/MIP)**

Data (16) termasuk dalam retorika penutup pidato ke-1 yaitu menyimpulkan ikhtislar pembicaraan. Menyimpulkan pembicaraan dilakukan agar pendengar mudah untuk mengingat dengan jelas pembicaraan melalui pokok-pokok utama. Pendengar jika menyimpulkan suatu pembicaraan kadang masih lupa sehingga cara ini mudah untuk diingat dengan membilangnnya dalam urutan satu, dua, tiga dan seterusnya. Kalimat yang menunjukkan penutup pidato ini adalah **esensi merdeka belajar dari segi kurikulum tentunya ada berbagai macam hal lain yang akan terus kita tingkatkan tapi esensi daripada merdeka belajar** kalimat tersebut termasuk dalam menyimpulkan pembicaraan oleh bapak Nadiem. Nadiem menyimpulkan inti dari pembicaraannya yaitu mengatakan bahwa esensi dari merdeka belajar ada berbagai macam hal dan terus ditingkatkan, sehingga pendengar mampu menangkap simpulan dengan bahasa yang singkat dan jelas juga mudah dimengerti.

b. **Retorika penutup pidato menyatakan gagasan utama dengan kalimat yang berbeda**

Data (19)

Jadinya saya rasa sekian dari saya **intinya adalah selama masa krisis kita memberikan kenyamanan bagi semua kepala sekolah dan semua unit pendidikan bahwa mereka bisa menggunakan dana BOS sefleksibel mungkin untuk menjamin kesejahteraan mereka**, untuk menjamin kemampuan melaksanakan daring/online dengan berbagai macam biaya seperti pulsa dan paket data yang dibutuhkan juga kenyamanan bagi kepala sekolah untuk mendapat fleksibilitas terhadap alokasi penggunaan anggaran **(D19/PNAM5/CNMP/MKB)**

Berdasarkan data (19) termasuk dalam retorika penutup pidato ke-2 yaitu menyatakan gagasan utama dengan kalimat yang berbeda. Penutup pidato ini

biasanya dilakukan untuk membantu pendengar agar lebih mudah mengerti inti dari pembicaraan dengan mengemukakan pokok utama melalui bahasa pembicara itu sendiri. Kalimat yang menunjukkan penutup pidato menyatakan gagasan utama dengan kalimat yang berbeda adalah **intinya adalah selama masa krisis kita memberikan kenyamanan bagi semua kepala sekolah dan semua unit pendidikan bahwa mereka bisa menggunakan dana BOS sefleksibel mungkin untuk menjamin kesejahteraan mereka.** Kalimat tersebut termasuk dalam penutup pidato menyatakan gagasan utama dengan kalimat yang berbeda karena Nadiem mengakhiri pidatonya dengan menyampaikan kembali pokok utama pembicaraan dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh pendengar.

c. Retorika penutup pidato mendorong khalayak untuk bertindak

Data (22)

Belajar memang tidak selalu mudah, tapi **ini saatnya kita berinovasi, ini saatnya kita bereksperimentasi, inilah saatnya kita mendengarkan hati nurani kita dan belajar dari Covid-19** agar kita menjadi masyarakat dan bangsa yang lebih baik dimasa depan.(D22/PNAM8/CMNP/MKB)

Data (22) menunjukkan retorika penutup pidato ke-3 yaitu mendorong khalayak untuk bertindak. Penutup pidato ini ditujukan untuk memperoleh tindakan tertentu dari pendengar atau khalayak. Tindakan yang diharapkan bisa berupa respon fisik, sikap, mengikuti saran, melakukan kegiatan dan menerima usulan atau gagasan. Pada kalimat yang menunjukkan penutup pidato mendorong khalayak untuk bertindak adalah **ini saatnya kita berinovasi, ini saatnya kita bereksperimentasi, inilah saatnya kita mendengarkan hati nurani kita dan belajar dari Covid-19.** Kalimat tersebut termasuk dalam dalam penutup pidato mendorong khalayak untuk bertindak karena Nadiem mengakhiri pidatonya dengan mengajak semua orang untuk berinovasi, bereksperimentasi dan mendengarkan hati nurani untuk menjadi masyarakat yang lebih baik. Penutup seperti ini akan menggugah dan membangkitkan semangat perubahan dalam diri pendengar dan menimbulkan kesan yang kuat.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah ditemukan peneliti terhadap teks pidato Nadiem Anwar Makarim di *Channel Youtube KEMENDIKBUD*. Kajian yang digunakan dalam analisis tersebut adalah retorika, dengan memfokuskan dua

masalah, yaitu cara membuka pidato dan cara menutup pidato.

Cara membuka pidato merupakan bagian penting dan menentukan. Data yang ditemukan tersebut mengandung cara membuka pidato, yaitu langsung menyebutkan pokok persoalan, melukiskan latar belakang masalah, menghubungkan dengan kejadian yang tengah menjadi pusat perhatian khalayak, menghubungkan dengan peristiwa yang sedang diperingati, menghubungkan dengan tempat komunikator berpidato, dan memberikan pujian pada khalayak atas prestasi mereka.

Cara menutup pidato merupakan bagian-bagian yang paling menentukan untuk memfokuskan pada simpulan dari seluruh isi pidato. Data yang ditemukan yaitu menyimpulkan atau mengemukakan ikhtisari, menyatakan kembali gagasan utama dengan kalimat dan kata yang berbeda, mendorong khalayak untuk bertindak, menerangkan maksud sebenarnya pembicara.

SARAN

Berdasarkan penelitian yang berjudul Retorika Dalam Teks Pidato Nadiem Anwar Makarim di *Channel Youtube KEMENDIKBUD* dapat disampaikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan keingintahuan terhadap macam-macam retorika dan jenis-jenis cara membuka dan cara menutup dalam sebuah pidato.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya, dapat memberikan motivasi bagi mahasiswa yang lain untuk lebih jauh mendalami mengenai retorika cara membuka dan cara menutup dalam teks pidato.
3. Bagi Pendidik, dengan adanya penelitian ini dapat menjadikan pengetahuan yang baru ini untuk membangun minat mahasiswa mengembangkan teori tentang kebahasaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal.Yusuf. (2013). *Pengantar Retorika*. Bandung: CV Pustaka Sejati.
- Azis, M. (2019), Oktober 24. *Biografi Nadiem Makarim, Pendiri Gojek Kini Jadi Mendikbud*. Diakses 24 Agustus, 2020, dari [biografi.co.id](http://www.biografi.co.id):
<http://www.biografi.co.id/2019/10/biografi-nadiem-makarim-pendiri-gojek.html>
- Djajasudarma, Fatimah. (2010). *Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian* . Bandung: PT Refika Aditama.
- Gorys, Keraf. (2004). *Diksi dan Gaya Bahasa* . Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Hendrikus, Dori. Wuwur.(2000). *Retorika Terampil Berpidato, Berdiskusi,Beragumentasi,Bernegosiasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Youtube Channel KEMENDIKBUD* diunduh bulan Maret s.d September 2020

